
PENGARUH STANDARISASI RUANG RAMAH ANAK TERHADAP KEAMANAN DAN KENYAMANAN PENGGUNA PAUD QUROATAA 'AYUUN

Aulia Pipit Larasati

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl.Ahmad Yani, Pabelan,Kartasura,
Surakarta
Pipitlarasati@gmail.com

Dyah Widi Astuti

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl.Ahmad Yani, Pabelan,Kartasura,
Surakarta
Dyahwidi.dw@gmail.com

ABSTRAK

Standarisasi Ruang ramah anak adalah merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengambil pertimbangan utama terhadap siswa untuk pertimbangan utama terhadap siswa untuk mengembangkan kemampuan dan karakter pada setiap siswa, hal ini diukur berdasarkan kebutuhan dan kepentingan siswa, hal ini diukur berdasarkan kebutuhan dan kepentingan siswa. Mengingat pentingnya penerapan standarisasi ruang ramah anak sangat menjadi tolak ukur dalam proses perkembangan belajar anak, selain itu aspek keamanan dan kenyamanan yang menjadi salah satu kriteria penerapan standarisasi ruang ramah anak juga sangat perlu diperhatikan. Penelitian ini nantinya akan dilakukan di Paud Qurotaa'Ayuun, dengan hal ini salah satu hal yang harus perlu diperhatikan adalah pencapaian standarisasi ruang ramah anak yang juga nantinya harus diterapkan di PAUD Qurotaa Ayuun ini .Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk mengetahui pengaruh standarisasi ruang ramah anak terhadap keamanan dan kenyamanan pengguna Paud Qurotaa'Ayuun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif,dengan menggunakan instrumen penelitian Observasi dan Wawancara.

KATA KUNCI: Standarisasi,Aman,Nyaman,Ramah Anak

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

PAUD merupakan suatu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan Non fisik, dengan memberikan perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Seiring dengan prinsip pendidikan tumbuh kembang anak tersebut diperlukan persyaratan ruang dan sarana pendidikan yang ramah anak pada tingkat pra sekolah (PAUD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan persyaratan ruang ramah anak dikatakan sesuai standar ketika: fasilitas *playground* aman, bentuk perabot sesuai dengan karakteristik motorik anak, dan sebagainya.Dengan demikian dilihat dari permasalahan di atas, perlu disusun Pedoman Pengembangan Ruang Ramah Anak sebagai pedoman penyelenggaraan ruang beserta fasilitas pendidikan yang ramah anak.

Paud Qurotaa Ayuun merupakan satu-satunya Paud di daerah Ngemplak, Boyolali, lebih tepatnya di Jl.Cendrawasih, Ngasinan, Dibal, Ngemplak

Kabupaten Boyolali menjadi lokasi terpilih yang nantinya digunakan untuk penelitian karena adanya beberapa pendapat yang berperan sebagai wali murid dari siswa di Paud tersebut yang berkata bahwa alangkah baiknya Paud tersebut perlu adanya perhatian terhadap fasilitas yang ada selain itu ada pula wali murid juga yang berkata bahwa Paud tersebut alangkah baiknya diperhatikan di bagian ruang belajar murid tersebut. Dengan adanya Permasalahan tersebut maka akan diadakan adanya penelitian dengan tema standarisasi Ruang ramah anak pada PAUD ini untuk mendapatkan hasil permasalahan tersebut.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

- Dilihat dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini nantinya Apakah Paud Qurotaa'Ayuun ini sudah memenuhi kriteria standarisasi ruang ramah anak yang sudah ditentukan?

- b. Mengingat pentingnya aspek keamanan dan kenyamanan anak selama proses belajar maka Bagaimana dengan Paud Qurotaa'Ayuun terhadap penerapan aspek keamanan dan kenyamanannya yang ada?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana gambaran secara langsung keadaan ruang ramah anak di Paud Qurotaa Ayuun serta mengetahui standarisasi ruang ramah anak di Paud Qurotaa Ayuun tersebut.
- b. Mengetahui Bagaimana pengaruh terhadap aspek keamanan dan kenyamanan anak di Paud Qurotaa Ayuun.

Manfaat Penelitian

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh standarisasi konsep ruang ramah anak pada Paud Qurotaa Ayuun dan mengetahui solusi permasalahan yang di sampaikan dari pendapat wali murid.

Batasan dan Lingkup Pembahasan

Laporan penelitian ini dibatasi mengenai beberapa analisa standarisasi ruang ramah anak pada Paud serta menjadikan pendapat wali murid sebagai tolak ukur diadakannya penelitian dan Lingkup pembahasan penelitian ini yaitu menganalisa standarisasi ruang ramah anak di Paud Qurotaa Ayuun.

Metode penelitian

Penjelasan jenis metode yang digunakan lalu menentukan instrumen penelitian yang digunakan kemudian menganalisa hasil penelitian yang didapatkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ruang Publik terpadu ramah anak merupakan bentuk penerapan konsep ruang publik yang berupa ruang terbuka hijau atau taman yang dilengkapi dengan berbagai permainan menarik, dan ruangan-ruangan yang melayani kepentingan secara menyeluruh di posisi strategis, tetapi berada di tengah pemukiman warga, terutama lapisan bawah dan padat penduduk, sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh warga di sekitar. Menurut Depdikbud (1992: 9-12), perabot merupakan kebutuhan penting bagi kegiatan pembelajaran di Paud, fasilitas belajar di PAUD diperlukan adanya upaya untuk mengembangkan fasilitas outdoor yang bisa dilakukan dengan mengadakan kegiatan pengelolaan outdoor semua sarana dan area belajar

di luar kelas diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu perkembangan dan belajar anak secara menyeluruh, baik perkembangan dan belajar fisik motorik, dan budaya, maupun pengembangan intelektual. Serta memfasilitasi fasilitas yang mendukung diluar area belajar atau di outdoor Paud tersebut, diantara lain tangga yang dipasang di tanah, luncuran, ayunan, terowongan mini yang terbuat dari ban, jembatan mainan yang digantung, atap untuk bermain rumah-rumahan, tempat bermain pasir dan air, lingkungan alamiah, seperti pohon, semak belukar, dan bunga. pedoman sekolah Ramah Anak yang diterapkan di semua negara di dunia yang berisi tentang pertimbangan perancangan ruang dan fasilitas pendidikan ramah anak, pemilihan lokasi sekolah, desain, konstruksi, pengelolaan pendidikan yang ramah anak, dan faktor-faktor penting memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah agar menjadi ramah anak bertujuan untuk menarik siswa senang bersekolah (increase access), meningkatkan pencapaian hasil belajar, menyediakan lingkungan aman, menyenangkan, nyaman bagi anak, lingkungan yang memudahkan anak mengakses segala fasilitas belajar (termasuk bagi yang memiliki kekurangan fisik/difabel), membangun keterikatan dengan sekolah (institutional ethos), melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan anak (support and participation), menciptakan hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat. Seiring dengan prinsip pendidikan tumbuh kembang anak tersebut diperlukan persyaratan ruang dan sarana pendidikan yang ramah anak pada tingkat pra sekolah (PAUD). Ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan seharusnya sudah sesuai dengan karakteristik anak. Secara umum tujuan perancangan taman bermain anak adalah menyediakan fasilitas permainan yang aman, nyaman, dan dapat digunakan bagi semua anak termasuk anak yang memiliki keterbatasan fisik. Taman bermain menjadi fasilitas bagi anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, fisik, serta kemampuan emosional yang selalu dibutuhkan saat tumbuh menjadi dewasa. Kesuksesan perancangan taman bermain anak juga bisa berkontribusi bagi pemerintah dalam menambah daya tarik wisatawan dari nusantara maupun mancanegara yang mau berkunjung dan membantu program pemerintah dalam menyediakan ruang bermain beserta fasilitas permainan yang memadai. Sesuai dengan model pemrograman perancangan, perancangan taman bermain anak harus berdasarkan isu, tujuan dan kriteria. Bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi anak yang bermain dengan mudahnya orang

tua atau pendamping yang mengawasi. Aspek kenyamanan bertujuan untuk memberikan kenyamanan dalam penggunaan bahan yang sesuai dan pengaruh lingkungan sekitar termasuk keteduhan bagi anak-anak untuk melakukan aktivitas bermain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan jenis metode Kualitatif yang nantinya menggunakan jenis instrumen penelitian Observasi dan wawancara.

Berikut adalah penjelasan dari jenis instrumen penelitian yang digunakan Berikut adalah urutan langkah yang dilakukan dalam metode ini yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan Pengamatan atau Observasi

Indikator Tolak Ukur Penelitian Secara Observasi atau melihat keadaan lokasi secara langsung. Tabel Standar Ukuran berdasarkan Fasilitas Perabotan dalam ruang pada Paud Qurotaa Ayuun.

Tabel 1. Indikator tolak ukur penilaian.

Jenis fasilitas prabotan	Dimensi ukuran/ketentuan	Standarisasi		Keterangan
		Sesuai	Tidak sesuai	
Fasilitas dalam ruangan				
Fasilitas Luar ruangan				
Fasilitas Penunjang				

Kemudian setelah melakukan pengamatan lalu tahap penelitian selanjutnya adalah dengan mengolah data hasil pengamatan tersebut dengan tahap penilaian hasil observasi sebagai berikut Tabel Penilaian Berdasarkan fasilitas perabotan yang ada di Paud Qurotaa Ayuun.

Tabel 2. Penilaian fasilitas yang ada.

Jenis fasilitas perabotan	Skoring atau Penilaian				Total
	1	2	3	4	
Fasilitas dalam ruangan					
Fasilitas Luar ruangan					
Fasilitas Penunjang					

Keterangan pada tabel:

- 1: Sangat sesuai jumlah skor 35
- 2: Hampir sesuai jumlah skor 30
- 3: Kurang sesuai jumlah skor 20
- 4: Tidak sesuai jumlah skor 15

Tabel scoring dilakukan di ketiga tabel yang sudah diamati. Kemudian menentukan hasilnya dengan cara sebagai berikut:

Kesimpulan Total nilai keseluruhan dari Penilaian adalah sebagai berikut

Tabel 1 + Tabel 2 + Tabel 3

Lalu jumlah total yang didapatkan ditentukan dengan kriteria dengan keterangan tolak ukur sebagai berikut.

Keterangan :

-) Total nilai >446 atau >75%<100% adalah kriteria Sangat sesuai dengan standar Ruang Ramah Anak.
-) Total nilai >297 atau >50%<75% adalah kriteria kurang memenuhi standar Ruang Ramah Anak.
-) Total nilai >148 atau >25%<50% adalah kriteria Sangat tidak sesuai dengan standar Ruang Ramah Anak.

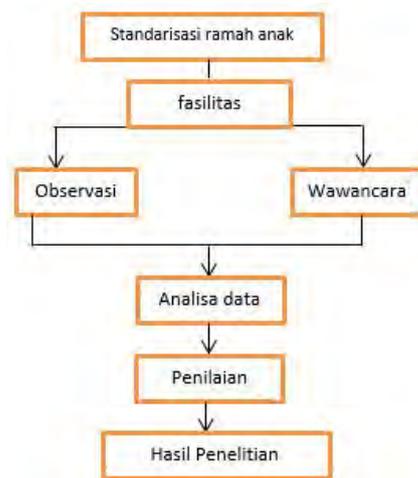
b. Melakukan wawancara

Metode kedua yang dilakukan yang pada penelitian ini adalah dengan cara metode wawancara secara langsung terhadap salah satu pengguna Paud ini. Metode ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang diluar pengamatan atau yang menjerumus terhadap hal yang tidak dapat dianalisa secara langsung.

c. Prosedur tahap Penelitian

1. Persiapan
2. Pengumpulan data
3. Pengolahan data

d. Alur Penelitian



Gambar 1. bagan alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan di paud Qurotaa'Ayuun maka diperoleh indikator tolak ukur yang ada pada keadaan lokasi secara langsung sesuai dengan

Standarisasi yang sudah ditentukan, sedangkan hasil wawancara diperoleh dari wawancara terhadap Pengelola atau Kepala Sekolah Paud Qurotaa'Ayuun.

Dari hasil Observasi dan Pengamatan yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian berdasarkan fasilitas dalam ruang

Jenis fasilitas perabotan	Skoring atau Penilaian				Total
	1	2	3	4	
Fasilitas meja anak			V		20
Fasilitas kursi anak.			V		20
Fasilitas Rak simpan	V				35

Keterangan pada tabel :

- 1: Sangat sesuai jumlah skor 35
- 2: Hampir sesuai jumlah skor 30
- 3: Kurang sesuai jumlah skor 20
- 4: Tidak sesuai jumlah skor 15



Gambar 2. Meja anak yang ada di Paud Qurotaa'Ayuun.

Meja anak yang berada di Paud ini berfungsi untuk aktifitas belajar anak, memiliki dimensi ukuran yang belum memenuhi kriteria kesesuaian standarisasi yaitu dengan dimensi ukuran yang ada adalah panjang 50 cm, lebar 30 cm dan tinggi 40 cm. Untuk kesesuaian berdasarkan kenyamanan dan keamanannya pun sudah sesuai hal ini karena meja anak yang ada dibuat dengan material yang aman dan digunakan anak dengan nyaman.



Gambar 3. Kursi anak yang ada di Paud Qurotaa'Ayuun.

Kursi anak yang berada di Paud ini terbuat dari bahan material plastik. Untuk tingkat kesesuaiannya berdasarkan kenyamanan dan keamanan yaitu sudah sesuai karena tingkat keamanan dari kursi

anak di Paud ini bisa dikatakan kurang aman karena model kursi tidak ada sandaran belakang, dilihat dari aktifitas anak ketika melakukan aktifitas belajar menggunakan kursi ini. Untuk ketentuan dimensi ukuran memang kursi ini belum memenuhi ukuran standar yang ada yaitu memiliki ukuran panjang 10 cm, lebar 10 cm dan tinggi 15 cm.

Tabel Skoring atau Penilaian Berdasarkan fasilitas perabotan dalam ruang totalnya adalah 75point.

Penilaian berdasarkan fasilitas perabotan dalam ruang di Paud Qurotaa Ayuun diatas diukur berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang didapat,scoring fasilitas meja anak dan kursi anak mendapatkan penilaian kurang sesuai karena ukurannya yang memang kurang memenuhi ketentuan standarisasi yang ada serta menurut pihak Pengelola pun memang belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan ketentuan standar ruang ramah anak yang ada.

Tabel 4. Penilaian berdasarkan fasilitas perabotan luar ruang.

Jenis fasilitas perabotan	Skoring atau Penilaian				Total
	1	2	3	4	
Tangga mainan yang ditanam di tanah.		V			30
Perosotan mainan atau luncuran.		V			30
Trowongan Mainan yang terbuat dari ban yang di gunakan dengan cara merangkak.			V		15
Ayunan bermain anak.		V			30
Jembatan gantung yang terbuat dari matrial besi.		V			30
Rumah-rumahan mainnan anak			V		15
Tempat bermain dari dasir (area pasir)			V		15

Keterangan pada tabel:

- 1: Sangat sesuai jumlah skor 35
- 2: Hampir sesuai jumlah skor 30
- 3: Kurang sesuai jumlah skor 20
- 4: Tidak sesuai jumlah skor 15



Gambar 4. Fasilitas bermain luar ruangan.

Fasilitas bermain yang berada diluar ruangan Paud Qurotaa'Ayuan ini belum sepenuhnya sesuai dengan kriteria standarisasi ruang ramah anak yang ada

Tabel Skoring atau Penilaian Berdasarkan fasilitas perabotan luar ruang totalnya adalah 165 point. Penilaian berdasarkan fasilitas perabotan diluar ruang di Paud Qurotaa Ayuun diatas diukur berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang didapat ada 4 point fasilitas luar ruang yang hanya memperoleh Scoring "hampir sesuai" karena 4 point tersebut sudah hampir memenuhi ketentuan terhadap standarisasi yang ada, sedangkan ada 3 point fasilitas yang justru hanya mendapatkan scoring "tidak sesuai" hal ini dikarenakan pada hasil observasi fasilitas tersebut memang tidak ada di Paud Qurotaa Ayuun ini dan berdasarkan hasil wawancara mendapat hasil bahwa memang pada fasilitas tersebut terdapat beberapa kendala diantaranya bahwa beberapa wali murid mengatakan mereka kurang merasa nyaman terhadap beberapa fasilitas tersebut karena melihat situasi yang ada seperti material yang kurang aman ketika bersentuhan langsung dengan anak dan beberapa konstruksi sambungan yang kurang aman atau bermasalah difasilitas tersebut.

Tabel 5. Penilaian Berdasarkan Fasilitas Penunjang

Jenis fasilitas perabotan	Skoring atau Penilaian				Total
	1	2	3	4	
Lingkuan alamiah di sekitar sekolah paud.				V	15
Handel pintu dengan kriteria setndarisasi dimana handel pintu pada ruangan memiliki ketinggian yang sesua standarnya	V				35
Toilet bersih.			V		20
Pagar pelindung		V			30
Pemisahan zonasi.				V	15
Dapur atau Pantry.				V	15
Tempat makan bersama				V	15

Keterangan pada tabel:

- 1: Sangat sesuai jumlah skor 35
- 2: Hampir sesuai jumlah skor 30
- 3: Kurang sesuai jumlah skor 20
- 4: Tidak sesuai jumlah skor 15

Tabel Skoring atau Penilaian Berdasarkan fasilitas Penunjang totalnya adalah 145point. Penilaian berdasarkan fasilitas perabotan Penunjang di Paud Qurotaa Ayuun diatas diukur berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang didapat ini ada 4poin jenis fasilitas penunjang yang memperoleh nilai scoring "tidak sesuai sama sekali" hal ini disebabkan karena beberapa fasilitas penunjang tersebut memang tidak ada di Paud Qurotaa Ayuun ini dan menurut hasil wawancara ada kendala tentang letak Paud ini yang berhadapan langsung dengan jalan raya utama sehingga beberapa wali murid mengkhawatirkan tentang keamanan anak ketika beraktifitas diluar pengawasan dan kendala di pemisahan zonasi yang memang belum diterapkan di Paud Qurotaa Ayuun ini.

Berdasarkan jenis kriteria standar ruang ramah anak,sesuai dengan penilaian tabel indikator maka Paud ini memperoleh total 385point, point tersebut diperoleh dari hasil jumlah dari ke-3 tabel penelitian berdasarkan hasil observasi maka dinyatakan dengan kriteria Kurang memenuhi standar ruang ramah anak dengan keterangan tolak ukur yang ditentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh penulis berdasarkan hasil observasi dan hasil pembahasan analisa dari penelitian standarisasi ruang ramah anak di Paud Qurotaa Ayuun, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

Di Paud Qurotaa Ayuun ini belum sepenuhnya menerapkan penerapan konsep ruang ramah anak, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang membuktikan bahwa sebagian fasilitas dan pelayanan belum sepenuhnya tercapai, beberapa kesimpulan yang dapat dilihat berdasarkan tolak ukur hasil observasi dan wawancara antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan fasilitas yang ada di Paud Qurotaa Ayuun antara lain sebagai berikut:

- a. Berdasarkan jenis kriteria standar ruang ramah anak, sesuai dengan penilaian tabel indikator maka Paud ini memperoleh total 385 point maka dinyatakan dengan kriteria Kurang memenuhi standar ruang ramah anak.
- b. Menurut pihak pengelola bahwa permasalahan utama hanya terletak pada beberapa fasilitas bermain yang memang belum diperbarui sehingga sering mengakibatkan anak-anak jatuh saat bermain ayunan, perosotan, dan tangga gantung.
- c. Sedangkan menurut user bahwa permasalahan utamanya terletak pada kurangnya fasilitas yang memenuhi standar dan ruangan yang kurang memadai sehingga sebagai User wali murid merasa kurangnya rasa nyaman dan aman ketika melihat beberapa fasilitasnya kurang memenuhi standar dan menurut user Penerapan Standarisasi ruang ramah anak memang berpengaruh terhadap aspek kenyamanan dan keamanan anak.

Berdasarkan tambahan pelayanan yang ada di Paud Qurotaa Ayuun antara lain sebagai berikut:

- a. Pihak pengelola mengakui bahwa kurang adanya pengawasan khusus terhadap kegiatan aktifitas bermain anak, hal ini dikarenakan jumlah pengajar yang tidak sepadan dengan jumlah murid yang ada.
- b. Kebijakan anggaran khusus belum terpenuhi sepenuhnya atau dari pihak pengelola memang belum sepenuhnya menerapkan sehingga banyak fasilitas yang memang belum terpenuhi.

Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh diatas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Perlu adanya masukan atau sosialisasi terhadap Paud tersebut akan pentingnya manfaat standarisasi ruang ramah anak, sehingga nantinya bisa menjadi masukan untuk pihak Pengelola maupun User akan pentingnya manfaat sosialisasi tersebut.
- b. Mengadakan upaya peningkatan fasilitas yang diharapkan baik dalam fasilitas bermain maupun fasilitas lainnya yang nantinya juga bertujuan untuk membuat User Pengguna Paud Qurotaa Ayuun menjadi merasa nyaman dan aman dalam segala hal di Paud tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198703282014042002/pendidikan/Konsep%20Dasar%20Pendidikan%20Anak%20Usia%20Dini.pdf>
- https://www.researchgate.net/publication/318705619_PENGEMBANGAN_PEDOMAN_RUANG_RAMAH_ANAK_BERBASIS_KEARIFAN_LOKAL_UNTUK_FASILITAS_PENDIDIKAN_USIA_DINI
- <https://media.neliti.com/media/publications/93903-ID-penerapan-standar-fasilitas-ruang-belaja.pdf>